

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERBANKAN NASIONAL PERIODE TAHUN 2020-2022

Bayu Teguh Wibowo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna

bayutw@yahoo.com

Article History:

Received: Agustus 30, 2024

Accepted: September 23, 2024

Published: Oktober 30, 2024

Keywords:

Capital Adequacy Ratio,
Banking, Return on Equity

Abstrak: *One of the policies to strengthen the Rupiah is to strengthen the financial sector, especially banks. Bank performance and health are the main factors in banking. Performance is shown by Return on Equity (ROE) and bank health is shown by Capital Adequacy Ratio (CAR). Referring to secondary national banking based data on the IDX for 2020 - 2022 and processed using SPSS with simple linear regression analysis, it shows that CAR has a positive and significant effect on ROE*

Abstrak: Kebijakan untuk memperkuat Rupiah, salah satunya adalah dengan memperkuat sektor keuangan khususnya bank. Kinerja dan kesehatan bank menjadi faktor utama dalam perbankan. Kinerja ditunjukkan oleh *Return On Equity* (ROE) dan kesehatan bank ditunjukkan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Mengacu pada data sekunder perbankan nasional yang ada di BEI tahun 2020 - 2022 dan diolah menggunakan SPSS dengan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

A. PENDAHULUAN

Semenjak krisis moneter 1998 kondisi perekonomian Indonesia mulai berangsur membaik, namun krisis ini membuat ketergantungan terhadap mata uang dolar Amerika (USD) semakin menguat. Investasi dan perputaran uang di dalam negeri dibawah kuatnya pengaruh USD membuat pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) dan instrumen keuangan lain membuat kebijakan-kebijakan moneter untuk memperkuat Rupiah. Salah satunya adalah kebijakan dalam perbankan yaitu mengatur suku bunga dan tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank ditunjukkan oleh rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang kecil dan nilai minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 8% (Bank Indonesia Nomor 6/10PBI/2004).

NPL atau *Non Performing Loan* adalah kondisi umum dalam lembaga keuangan yang biasa juga disebut kredit macet. Umumnya terjadi karena adanya krisis ekonomi atau tekanan ekonomi yang menghambat pertumbuhan ekonomi dan peredaran uang sehingga bisnis melambat dan kemampuan membayar kredit juga menurun. Untuk mengantisipasi resiko NPL yang meningkat maka bank harus memiliki kecukupan rasio modal atau CAR dengan tujuan untuk mengantisipasi segala kerugian yang mungkin timbul akibat dari aktivitas usaha dari bank. Semakin tinggi nilai CAR maka tingkat kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap aktiva atau risiko dari kredit produktif.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Bank Indonesia

Nomor : 6/10/PBI/2004

Kriteria	Hasil Ratio
Sehat	$\geq 8\%$
Cukup Sehat	$> 7,999\% - 8\%$
Kurang Sehat	$6,5\% - 7,999\%$
Tidak Sehat	$< 6,5\%$

Sumber : Bank Indonesia

Di sisi lain semua bank nasional sudah *go public* yang artinya sebagian saham dimiliki oleh publik. Selain resiko dalam bisnis, bank juga harus memperhatikan pendapatan dari dana investor yang masuk. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dengan membandingkan jumlah *net income* (pendapatan bersih) dan jumlah keseluruhan dana investor yang ada. Kemampuan bank untuk mendapatkan laba dari dana yang diperoleh dari investor membuat tingkat kepercayaan para pemegang saham meningkat. Dan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat (nasabah) dalam menyimpan atau bertransaksi dengan atau

melalui bank tersebut maka nilai CAR juga harus tinggi dalam artian semakin tinggi nilai CAR semakin baik.

Penelitian Terdahulu

No.	Variabel X	Variabel Y	Hasil	Peneliti
1	CAR, BOPO	ROE	Tidak berpengaruh	Ayuwinda Lestari, 2021
2	CAR, FDR, NPF, BOPO	ROE	Tidak berpengaruh	Farrashita, Prasetiono, 2016
3	CAR, BOPO, LDR	ROE	Tidak berpengaruh	Haeril, Albar, 2021
4	NPF, FDR, CAR	ROE	Tidak berpengaruh	Irvan YP, 2021
5	CAR, LDR, CIC	ROE	Berpengaruh	Yulia, Hening, 2017

Sumber : Data 2024

Nilai CAR dan nilai ROE merupakan hal yang menarik untuk investor, hal ini membuat penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh dari keduanya dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Equity* Pada Perbankan Nasional Periode Tahun 2020 – 2022”

Capital Adequacy Ratio atau CAR merupakan perbandingan antara modal dan aktiva yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk perkembangan bisnis dan mengantisipasi risiko akibat operasional bank (Kusuno, 2003). Sedangkan menurut Wardiah (2013) adalah modal minimal bank yang dapat mengcover kemungkinan kerugian atau risiko kredit termasuk transaksi surat berharga. Sedangkan perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (SE BI Nomor : 3/30/DPNP) adalah :

$$\text{CAR} = (\text{Modal} / \text{Aktiva sesuai risiko tertimbang}) \times 100\%$$

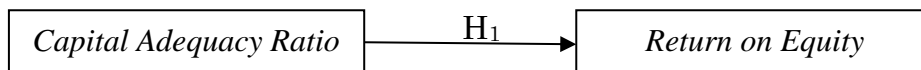
Modal = laba ditahan, ekuitas pemegang saham

Aktiva_{srt} = jumlah aset bank sesuai risiko tertimbang

Return on Equity atau ROE adalah rasio perbandingan antara pendapatan bersih dengan ekuitas. Semakin tinggi pendapatan bersih dibanding dengan ekuitas maka semakin tinggi reputasi perusahaan dalam bisnis. Ini berkaitan dengan pengelolaan ekuitas atau kekayaan dan atau saham yang ada dalam operasinya untuk mendapatkan laba. Dalam bisnis, penggunaan ROE ini mempunyai fungsi : menunjukkan profitabilitas, prediksi laba masa mendatang, perkembangan perusahaan, perbandingan dengan perusahaan lain dan kemampuan mengelola aset. Sedangkan faktor yang mempengaruhi ROE adalah aktifitas perusahaan, tingkat hutang dan tingkat likuiditas.

Hipotesa : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity

Kerangka Pemikiran



B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan sampel data semua bank yang beroperasi di Indonesia dengan batasan memiliki kantor cabang di hampir tiap ibukota provinsi di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah bank Mandiri, Bank BCA, Bank BRI, bank BNI, bank BSI dan Bank BTN. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan masing-masing bank tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini menggunakan *statistic descriptive analyze* dan *statistic descriptive result* sebagai metode analisisnya.

Alat pengolah data disini adalah perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) yang digunakan untuk menjelaskan tingkat hubungan secara kualitatif dari variabel independen dan variabel dependen. Metode yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan *Independent Variable* adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai X dan *dependent variable* adalah *Return on Equity* sebagai Y, dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana :

Y = *Return on Equity*

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = *Capital Adequacy Ratio*

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CAR	18	16.80	25.80	21.1400	2.82378
ROE	18	2.90	22.62	14.7267	4.97168
Valid N (listwise)	18				

Sumber : Data diolah 2024 dengan SPSS

Nilai minimum CAR adalah 16.80% dan maksimum 25.80% dengan nilai rata-rata sebesar 21.14% dan standar deviasinya adalah 2.82. Untuk nilai ROE minimum adalah 2.90% dan nilai maksimum 22.62% dengan nilai rata-rata sebesar 14.73% dan standar deviasinya adalah 4.97.

2. Uji-Normalitas

Test One Sample Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual	
N		18	
Normal.Parameters ^a	Mean.	.000000.0	
	Std. Deviation.	3.97505366	
Most.Extreme.Differences	Absolute.	.139	
	Positive.	.139	
	Negative.	-.103	
Test.Statistic		.139	
Asymp.Sig.(2-tailed) ^c		.200 ^d .	
Monte.Carlo.Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.463	
	99%.Confidence.Interval	Lower.Bound	.450
		Upper.Bound	.476

Sumber : Data diolah 2024 dengan SPSS

Nilai *Asymp.Sig* 0.463 lebih besar dari 0.05 atau $0.463 > 0.05$ dalam uji *One Sample* Kolmogorov-Smirnov artinya asumsi normalitas terpenuhi atau data terdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.628	7.502		-1.017	.324
	CAR	1.057	.352	.601	3.005	.008

a. Dependent.Variable: ROE

Sumber : Data diolah 2024 dengan SPSS

Dari hasil persamaan regresi sesuai tabel di atas menunjukkan $Y = -7.628 + 1.057X$ artinya nilai konstanta ROE adalah sebesar -7.628 poin dan setiap penurunan 1 CAR maka akan menaikkan nilai ROE sebesar 1.057 poin.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Correlations

		CAR	ROE
CAR	Pearson Correlation.	1	.601.**
	Sig. (2-tailed).		.008
	N.	18	18
ROE	Pearson Correlation.	.601.**	1
	Sig. (2-tailed).	.008	
	N.	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah 2024 dengan SPSS

Dari tabel *output* di atas diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* antara CAR (X) dengan ROE (Y) adalah sebesar $0.008 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel CAR dengan variabel ROE

Diketahui nilai r_{hitung} menunjukkan hubungan CAR (X) dengan ROE (Y) adalah sebesar sebesar $0.601 > r_{tabel} 0.497$, didapat hasil bahwa ada hubungan antara variabel CAR dengan variabel ROE.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.321	4.09739

a. Predictors: (Constant), CAR

b. Dependent. Variable: ROE

Sumber : Data diolah 2024 dengan SPSS

Nilai determinasi adalah sebesar 0.361 yang artinya CAR mempunyai pengaruh sebesar 36.1% terhadap ROE. Dan sisanya sebesar 63.9% dipengaruhi oleh faktor lain.

6. Uji t (Hipotesis)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t.	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1.	(Constant)	-7.628	7.502		-1.017	.324
	CAR.	1.057	.352	.601	3.005	.008

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah 2024 dengan SPSS

Uji t menunjukkan nilai t_{hitung} adalah 3.005 lebih kecil dari t_{tabel} 1.7458 atau $3.005 > 1.7458$ dengan demikian CAR berpengaruh signifikan terhadap ROE.

D. KESIMPULAN

Tahun 2020 menunjukkan nilai rata-rata CAR terendah yang ditunjukkan oleh Bank BNI sebesar 16.80% dan semakin meningkat pada tahun 2020 dengan nilai CAR tertinggi sebesar 25.80% yang ditunjukkan oleh Bank BCA. Nilai ROE rata-rata terendah berada saat tahun 2020 yang ditunjukkan oleh Bank BNI sebesar 2.90% dan pada tahun 2022 menunjukkan nilai tertinggi sebesar 22.62% oleh Bank Mandiri. Nilai CAR dan nilai ROE dari tahun 2020 ke tahun 2022 cenderung meningkat. Uji koefisien korelasi menunjukkan ada hubungan korelasi antara variabel CAR dan variabel ROE. Dan dalam uji uji hipotesis H_1 diterima dimana CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Kebijakan perbankan yang menetapkan CAR minimum sebesar 8% adalah sudah tepat namun nilai minimum CAR perlu ditingkatkan lagi untuk mengantisipasi adanya tekanan ekonomi seperti resesi dan atau pandemi. Nilai rata-rata minimum CAR perbankan nasional adalah 16.80%. Bank diharapkan lebih meningkatkan pemberian kredit produktif dengan kebijakan yang ketat untuk meningkatkan ROE dimana nilai CAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE sehingga dengan nilai CAR yang tinggi diharapkan bisa juga memacu perbankan untuk meningkatkan pendapatan (ROE).

REFERENSI

- Abdullah, Thamrin, dan Francis Tantri. 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2410–2441.
- Ayuwinda L. 2021. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
- Bappenas. 2020. *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia*. Edisi Vol.4, No.2 Agustus.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Terjemahan. Jakarta: Selemba empat.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan, Yogyakarta: BPFE.
- Chariri, Anis dan Imam Gozali. 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi Ketiga. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Charles T. Horngren dan Wakter T. Harrison Jr. 2007. *Akuntansi Jilid satu*. Edisi Tujuh. Jakarta: Erlangga.
- Choerudin, A., Yuniatun, E., & Kusdiasmo, B. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap

Return on Asset (ROA) dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2015). *ProBank: Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 2(2), 28–47.

Dendawijaya, Lukman, 2003. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Fahmi, Irham. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.

Farrashita A., Prasetiono. 2016. Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). *Diponegoro Journal of Management*. Volume 5. Nomor 1.

Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Ghozali, Imam, 2009, *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Haeril, Albar. 2021. Analisis Pengaruh Risiko, CAR, BOPO dan LDR Terhadap ROE pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*. Volume 2 Issue 1.

Hery. 2015. Harun, Usman. 2016. *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA*, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No,1, 2016: 67-82 Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).

<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham>

<https://pen.kemenkeu.go.id/in/page/sosialekonomiglobal>

Irvan YP., 2021. Pengaruh NPF, FDR Dan CAR Terhadap ROE. *Jurnal Ilmiah MEA*. Vol. 5. No. 3.

Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Kasmir. 1999. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Grafindo Perkasa

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

- Kusuno, Achmad, T. 2003. Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia, *Media Ekonomi dan Bisnis, Vol XV, No 1, Juni, Hal 54-75*.
- Martono, dan Agus Harjito. 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Riyanto. B. 2013. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sirajuddin, 2014, *Teori Akuntansi*, Edisi 9, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Enam Belas. Bandung: CV Alfabeta.
- Wardiah, M. L. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yulia QA., Hening WO., 2017. Pengaruh CAR, LDR Dan CIC Terhadap ROE Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 6, Nomor 6.